



SDG 17
Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnerships for the Goals



SDG 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals

Di tengah berbagai tantangan global, seperti ketidakstabilan ekonomi dan krisis iklim, upaya kolaboratif semakin penting untuk mencapai keseimbangan antara pembangunan ekonomi, lingkungan, dan sosial. SDG 17 adalah salah satu pilar utama dalam mewujudkan seluruh tujuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan ini menekankan pentingnya kemitraan global yang kuat dan inklusif untuk mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan, serta pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam dunia yang semakin terhubung, kolaborasi lintas sektor—antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan akademisi—menjadi kunci untuk menciptakan solusi inovatif yang mendukung tercapainya agenda 2030.

Di tingkat global, SDG 17 telah menjadi pusat perhatian dalam diskusi tentang pembangunan berkelanjutan. Menurut laporan United Nations Development Programme, dunia masih menghadapi kesenjangan besar dalam sumber daya keuangan, teknologi, dan kapasitas kelembagaan untuk mencapai seluruh tujuan SDG. Sebagai contoh, negara-negara berkembang seringkali kekurangan akses terhadap pendanaan dan teknologi mutakhir yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan energi bersih. Oleh karena itu, kemitraan internasional yang erat, termasuk dalam pertukaran teknologi dan pendanaan, sangat penting dalam mengatasi tantangan ini.

Setiap target dalam SDG, seperti pengentasan kemiskinan (SDG 1), pengurangan ketimpangan (SDG 10), dan tindakan terhadap perubahan iklim (SDG 13), memerlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan di berbagai level. Untuk itu, SDG 17 menjadi landasan kuat yang memungkinkan terbentuknya kemitraan global melalui kerja sama teknis, keuangan, kapasitas, serta pertukaran pengetahuan. Melalui kolaborasi lintas sektor, dunia dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan menghadapi tantangan pembangunan global dengan lebih efektif.

SDG 17 juga berdampak signifikan terhadap tantangan perubahan iklim dan energi bersih. Transisi global menuju energi terbarukan dan pengurangan emisi gas rumah kaca memerlukan investasi yang tidak sedikit, inovasi teknologi, serta kerja sama lintas batas. Sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, institusi pendidikan tinggi seperti UI dipercaya dapat memainkan peran penting dalam membangun kemitraan yang mendukung pengembangan teknologi hijau dan energi bersih. Mengusung tema “UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih Indonesia” adalah contoh nyata dari implementasi SDG 17 di tingkat lokal dengan dampak global.

Melalui kolaborasi strategis dengan pemerintah, sektor swasta, dan komunitas internasional, UI berupaya memobilisasi sumber daya untuk mendukung inisiatif energi bersih dan infrastruktur berkelanjutan. Upaya ini mencakup pertukaran pengetahuan, riset bersama, serta pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global. Kemitraan semacam ini tidak hanya berkontribusi pada pencapaian SDG 17, tetapi juga mempercepat upaya global dalam mengatasi krisis lingkungan dan sosial yang tengah dihadapi dunia.

Amid global challenges such as economic instability and the climate crisis, collaborative efforts are essential for achieving a balance between economic, environmental, and social development. SDG 17 serves as a critical pillar in realizing all sustainable development goals, highlighting the need for strong and inclusive global partnerships to address issues like climate change, inequality, and sustainable economic growth. In an increasingly interconnected world, cross-sector collaboration—spanning government, private industry, civil society, and academia—is crucial for developing innovative solutions that drive progress on the 2030 Agenda.

On the global stage, SDG 17 has become a cornerstone of sustainable development discussions. According to a United Nations Development Programme report, the world continues to face substantial gaps in financial resources, technology, and institutional capacity needed to achieve the SDGs. Developing countries, for instance, often lack access to the financing and advanced technology essential for tackling critical issues such as climate change and clean energy. Strong international partnerships, including technology exchange and financial support, are therefore vital to addressing these challenges.

Each SDG target, such as no poverty (SDG 1), reduced inequalities (SDG 10), and climate action (SDG 13), requires diverse stakeholder engagement at multiple levels. SDG 17 serves as a solid foundation for fostering global partnerships through technical, financial, capacity-building, and knowledge-sharing collaborations. Cross-sector cooperation enables the world to optimize resources and tackle global development challenges more effectively.

SDG 17 also plays a pivotal role in addressing challenges related to climate change and clean energy. The global transition toward renewable energy and the reduction of greenhouse gas emissions require substantial investment, technological innovation, and international cooperation. As key stakeholders, higher education institutions like UI are instrumental in establishing partnerships that advance green technology and clean energy initiatives. UI’s commitment to “UI as a Model of Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia” exemplifies local implementation of SDG 17 with a global impact.

Through strategic collaborations with government entities, the private sector, and international partners, UI seeks to mobilize resources in support of clean energy and sustainable infrastructure initiatives. These efforts encompass knowledge exchange, joint research, and the development of innovations that address both local and global needs. Such partnerships not only contribute to the advancement of SDG 17 but also accelerate global efforts to address the environmental and social crises facing the world today.

KEMITRAAN DI TINGKAT GLOBAL DAN NASIONAL

Kemitraan internasional memainkan peran penting dalam pencapaian SDGs, khususnya SDG 17 yang berfokus pada kolaborasi dan kemitraan. Di tingkat global, tantangan seperti perubahan iklim, ketimpangan ekonomi, dan ketidakstabilan sosial mendorong perlunya sinergi yang lebih kuat antara berbagai aktor, termasuk negara-negara, organisasi internasional, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. Karenanya tingkat keberhasilan SDG 17 sangat bergantung pada kemampuan berbagai pihak untuk saling berbagi pengetahuan, teknologi, serta sumber daya finansial demi mempercepat pencapaian target SDGs.

Kemitraan Global

Dalam perspektif global, kemitraan internasional menjadi sangat penting karena masalah-masalah yang dihadapi dunia, seperti perubahan iklim dan kesenjangan sosial-ekonomi, bersifat lintas batas. Sebagai contoh, kesepakatan internasional seperti Paris Agreement menunjukkan bahwa negara-negara di seluruh dunia harus bekerja sama untuk membatasi kenaikan suhu global dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Namun, tantangan ini tidak bisa diselesaikan hanya oleh satu negara. Negara-negara maju dan berkembang perlu memperkuat kolaborasi dalam hal pendanaan, pengembangan teknologi, dan kapasitas kelembagaan untuk memastikan tercapainya target lingkungan yang ambisius.



Fakultas Hukum UI bekerja sama dengan Microsoft dan ASEAN Foundation menyelenggarakan Policy Dialogue bertajuk “Digital for Development in the ASEAN and Global South: Unlocking the Potential of Technology for Sustainable Growth and Inclusion”.

Banyak negara berkembang tidak memiliki akses memadai terhadap teknologi energi bersih atau pendanaan yang diperlukan untuk transisi ke ekonomi rendah karbon. Oleh karena itu, penting bagi negara-negara maju untuk meningkatkan bantuan keuangan dan teknologi, serta mendorong kerja sama inovatif yang memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan dan keterampilan. Dalam konteks inilah SDG 17 berperan sebagai katalisator untuk memperkuat kerja sama global, yang meliputi kerja sama South-South (Selatan-Selatan) maupun North-South (Utara-Selatan) dalam rangka mengatasi tantangan global secara kolektif.

PARTNERSHIPS AT THE GLOBAL AND NATIONAL LEVELS

International partnerships are essential to achieving the SDGs, particularly SDG 17, which centers on collaboration and partnership. At the global level, challenges such as climate change, economic inequality, and social instability demand stronger synergies among various actors, including countries, international organizations, educational institutions, and the private sector. The success of SDG 17 relies heavily on the ability of these diverse parties to share knowledge, technology, and financial resources to accelerate progress toward the SDGs.

Global Partnerships

From a global standpoint, international partnerships are crucial because issues such as climate change and socio-economic inequality cross national borders. For instance, international agreements like the Paris Agreement demonstrate the need for countries worldwide to cooperate in limiting global temperature increases and reducing greenhouse gas emissions. However, these challenges cannot be resolved by any one country alone. Both developed and developing nations must collaborate on financing, technology development, and institutional capacity-building to meet ambitious environmental goals.

UI Faculty of Law, in collaboration with Microsoft and the ASEAN Foundation, hosted a Policy Dialogue titled “Digital for Development in the ASEAN and Global South: Unlocking the Potential of Technology for Sustainable Growth and Inclusion”.

Many developing countries lack access to clean energy technology or the resources required to transition to a low-carbon economy. Therefore, it is essential for developed nations to enhance financial and technological support and encourage innovative collaborations that facilitate knowledge and skill exchange. In this context, SDG 17 serves as a catalyst for strengthening global cooperation, including South-South and North-South partnerships, to collectively address these global challenges.



SDG 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnership for the Goals

Relevansi di Tingkat Nasional

Di Indonesia, relevansi SDG 17 menjadi semakin penting, mengingat peran strategis Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki potensi besar dalam berkontribusi terhadap solusi global. Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan terkait pembangunan berkelanjutan, seperti ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, deforestasi, dan peningkatan ketimpangan sosial-ekonomi. Di sisi lain, Indonesia memiliki kesempatan untuk menjadi pusat inovasi dalam teknologi hijau dan energi bersih, terutama melalui kolaborasi yang kuat antara pemerintah, swasta, dan lembaga akademik seperti Universitas Indonesia.

Universitas Indonesia, dengan visinya sebagai model kampus berkelanjutan berbasis teknologi hijau untuk energi bersih, telah memperkuat peran lokalnya dalam menciptakan kemitraan strategis. UI telah berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor industri, serta komunitas internasional, untuk memajukan solusi teknologi ramah lingkungan dan pengembangan sumber daya manusia yang berorientasi pada keberlanjutan.

Kolaborasi ini diwujudkan melalui berbagai program riset bersama, pertukaran akademik, serta inisiatif proyek inovasi. Salah satu contohnya adalah kemitraan UI dengan universitas-universitas global untuk riset energi terbarukan dan efisiensi energi, yang tidak hanya mendukung tujuan lokal tetapi juga berkontribusi pada pencapaian target global terkait perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan.

Relevance at the National Level

In Indonesia, the relevance of SDG 17 is increasingly significant, given the country's strategic role as a developing nation with substantial potential to contribute to global solutions. Indonesia also faces sustainable development challenges, including fossil fuel dependency, deforestation, and rising socio-economic inequality. On the other hand, Indonesia has the opportunity to become a hub for green technology and clean energy innovation through strong collaboration among government, the private sector, and academic institutions like UI.

With its vision as a model sustainable campus based on green technology for clean energy, UI has reinforced its role in building strategic partnerships. UI collaborates with various stakeholders, including government agencies, the industrial sector, and the international community, to advance eco-friendly technological solutions and develop human resources oriented toward sustainability.

This collaboration manifests through joint research programs, academic exchanges, and innovation project initiatives. For example, UI's partnerships with global universities for renewable energy and energy efficiency research not only support local goals but also contribute to the achievement of global targets related to climate change and sustainable development.



Rektor Universitas Indonesia Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D. menerima Penghargaan Apresiasi Kemitraan dari Kementerian Perhubungan atas kontribusi UI sebagai perguruan tinggi yang aktif menghasilkan riset dan inovasi untuk perbaikan transportasi publik.

Relevansi SDG 17 di tingkat lokal juga dapat dilihat dalam konteks pemberdayaan komunitas. Melalui inisiatif lokal yang berbasis kemitraan, UI telah memainkan peran kunci dalam membangun kapasitas masyarakat dan industri lokal untuk mengadopsi teknologi ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan tema besar SDG UI, yakni menjadi model kota kampus berkelanjutan dengan teknologi hijau untuk energi bersih di Indonesia. Dukungan terhadap inovasi teknologi serta kolaborasi lintas sektor ini merupakan langkah nyata dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun global.

The Rector of UI, Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D., received the Partnership Appreciation Award from the Ministry of Transportation for UI's active role in producing research that improves public transportation.

The impact of SDG 17 at the local level is also evident in UI's community empowerment initiatives. Through locally driven partnerships, UI has been instrumental in building the capacity of local communities and industries to adopt sustainable technologies. This effort aligns with UI's primary SDG theme: to serve as a model sustainable campus city with green technology for clean energy in Indonesia. By supporting technological innovation and fostering cross-sector collaboration, UI is taking concrete steps to create a more sustainable future, both nationally and globally.

STRATEGI KEMITRAAN

UI telah menerapkan berbagai strategi kemitraan yang efektif guna mendukung pencapaian tujuan SDG 17, terutama dalam tujuannya untuk memperkuat kolaborasi lokal dan internasional. Strategi-strategi ini tidak hanya berfokus pada pembangunan kapasitas internal, tetapi juga pada pengembangan jaringan yang lebih luas dengan para pemangku kepentingan di luar kampus, termasuk pemerintah, sektor swasta, lembaga internasional, serta komunitas lokal.

1. Kemitraan dengan Pemerintah dan Sektor Publik

UI secara aktif terlibat dalam kemitraan strategis dengan berbagai kementerian dan lembaga pemerintahan Indonesia. Melalui kolaborasi ini, UI berkontribusi dalam pembuatan kebijakan nasional terkait inovasi teknologi, riset, dan pengembangan sumber daya manusia.

Sebagai contoh, UI telah bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam program Kampus Merdeka, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dan menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan global. Program ini memfasilitasi pertukaran pengalaman antara sektor akademik dan industri, mendukung mobilitas mahasiswa, dan mendorong pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan kebutuhan industri.

UI menjadi pilot project untuk “BPOM-Campus: Wellness Entrepreneurship Program” yang diinisiasi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. Program ini bertujuan untuk mendorong hilirisasi riset agar dapat bernilai ekonomi dan pengembangan entrepreneurship di lingkungan kampus.

Kolaborasi lainnya terlihat dalam proyek penelitian bersama antara UI dan Kementerian ESDM, yang berfokus pada pengembangan teknologi energi bersih. Kerja sama ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung transisi energi di Indonesia tetapi juga untuk memperkuat kontribusi Indonesia terhadap pencapaian target global di bidang perubahan iklim.

2. Kemitraan dengan Sektor Swasta

UI juga telah mengembangkan berbagai kemitraan dengan sektor industri dalam rangka mempercepat inovasi dan memperluas jangkauan dampak sosial dari penelitian-penelitian yang dilakukan. Salah satu strategi kunci adalah melalui program business incubator yang diinisiasi oleh UI. Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dan peneliti muda mengembangkan ide-ide bisnis inovatif berbasis teknologi yang berpotensi memiliki dampak positif terhadap masyarakat.

PARTNERSHIP STRATEGY

UI has implemented a range of effective partnership strategies to support the realization of SDG 17, particularly in its mission to enhance local and international collaboration. These strategies not only emphasize internal capacity building but also focus on expanding the network with external stakeholders, including the government, private sector, international institutions, and local communities.

1. Partnership with the Government and Public Sector

UI actively engages in strategic partnerships with various Indonesian ministries and government agencies. Through these collaborations, UI contributes to the development of national policies related to technological innovation, research, and human resource development.

For instance, UI has partnered with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology through the Kampus Merdeka program, which aims to enhance student skills and prepare graduates for global challenges. This program facilitates academic-industry exchanges, supports student mobility, and promotes project-based learning aligned with industry needs.

UI serves as a pilot project for the “BPOM-Campus: Wellness Entrepreneurship Program”, initiated by the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency. This program seeks to encourage the commercialization of research with economic value and foster entrepreneurship on campus.

Another example is UI’s collaboration with the Ministry of Energy and Mineral Resources on clean energy technology research. This joint effort not only supports Indonesia’s energy transition but also strengthens the nation’s contribution to global climate change targets.

2. Partnership with the Private Sector

UI has developed numerous partnerships with the industrial sector to accelerate innovation and amplify the social impact of its research. A key component of this strategy is UI’s business incubator program, which supports students and young researchers in developing innovative, technology-based business ideas that can positively impact communities.



SDG 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals

UI dan Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas mengadakan International Symposium on Early Childhood Education - sebagai forum diskusi interaktif antara para pakar, akademisi, peneliti, pemangku kepentingan, serta praktisi terkait pengembangan dan pendidikan anak usia dini (PAUD).

Sebagai contoh, UI bekerja sama dengan perusahaan energi terkemuka dalam penelitian terkait efisiensi energi dan teknologi energi terbarukan. Kemitraan ini tidak hanya memberikan akses kepada mahasiswa dan dosen untuk mengaplikasikan riset mereka ke dunia industri, tetapi juga membantu perusahaan swasta memperoleh solusi inovatif untuk tantangan yang mereka hadapi.

Contoh nyata dari kolaborasi ini adalah proyek bersama antara UI dan salah satu perusahaan energi terkemuka di Indonesia dalam mengembangkan teknologi smart grid dan solusi energi terbarukan. Kemitraan ini memungkinkan UI untuk berkontribusi dalam menciptakan solusi teknologi yang lebih hijau dan berkelanjutan, sejalan dengan visi SDG UI untuk menjadi model kampus berkelanjutan.

3. Kolaborasi Internasional

Di tingkat internasional, UI telah membangun kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan dan riset terkemuka di dunia, yang bertujuan untuk memperluas jangkauan riset dan pengembangan teknologi. Salah satu inisiatif penting adalah kerja sama antara UI dan universitas di Eropa dalam pengembangan riset terkait energi bersih dan teknologi lingkungan. Melalui pertukaran pengetahuan dan kolaborasi riset lintas negara, UI mampu memanfaatkan keunggulan teknologi internasional serta mempercepat adopsi inovasi di tingkat nasional.

Departemen Fisika FMIPA UI melalui KBI Fisika Medis dan Biofisika mendapat pendanaan dari Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ) melalui DAAD German Academic Exchange Service untuk proyek yang berkolaborasi dengan Ulm University Jerman pada proyek Sustainable Development Goals (SDGs).

Selain itu, UI juga aktif terlibat dalam kemitraan South-South dengan negara-negara berkembang lainnya di Asia Tenggara dan Afrika. Fokus dari kolaborasi ini adalah untuk meningkatkan kapasitas riset dan pengembangan teknologi di bidang-bidang yang menjadi prioritas global, seperti kesehatan masyarakat, energi, dan perubahan iklim. Kolaborasi semacam ini sangat relevan dalam upaya memperkuat peran UI sebagai pusat keunggulan di kawasan, yang mampu berkontribusi pada solusi global.

In collaboration with the Tanoto Foundation and the Ministry of National Development Planning (PPN)/Bappenas, UI held the International Symposium on Early Childhood Education—providing a platform for interactive discussions among experts, academics, researchers, stakeholders, and practitioners on early childhood development and education (PAUD).

UI also collaborates with leading energy companies on research related to energy efficiency and renewable energy technologies. These partnerships offer students and faculty practical applications for their research in the industrial sector while providing private companies with innovative solutions to their challenges.

One prominent example is a joint project between UI and a major Indonesian energy company to develop smart grid technology and renewable energy solutions. This collaboration aligns with UI's vision to become a model sustainable campus by contributing to greener and more sustainable technological advancements.

3. International Collaboration

At the international level, UI has forged partnerships with numerous leading educational and research institutions worldwide, aiming to broaden the scope of research and technology development. One noteworthy initiative is UI's collaboration with European universities on research related to clean energy and environmental technology. Through cross-border knowledge exchange and research collaboration, UI leverages international technological expertise to accelerate national innovation adoption.

The Department of Physics at FMIPA UI, through KBI Medical Physics and Biophysics, secured funding from the Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ) via the DAAD German Academic Exchange Service. This project, conducted in collaboration with Ulm University of Germany, focuses on Sustainable Development Goals (SDGs).

In addition, UI actively engages in South-South partnerships with other developing countries in Southeast Asia and Africa. These collaborations aim to enhance research and technology development capacities in global priority areas, such as public health, energy, and climate change. Such partnerships are highly relevant to strengthening UI's role as a regional center of excellence capable of contributing to global solutions.

4. Kemitraan untuk Pengembangan Komunitas

Salah satu strategi kemitraan yang signifikan adalah melalui inisiatif pengembangan masyarakat yang berbasis kolaborasi. UI bekerja sama dengan pemerintah daerah dan komunitas lokal dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat. Contohnya adalah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen UI dalam membantu masyarakat lokal mengadopsi teknologi ramah lingkungan, seperti sistem pengolahan limbah dan teknologi pertanian berkelanjutan. Program ini tidak hanya mendukung pembangunan lokal yang berkelanjutan tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam wujud nyata.

Pengmas Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI memberikan pelatihan manajemen pengelolaan usaha: kewirausahaan, perijinan usaha, sertifikasi halal, produksi, pemasaran dan pemasaran digital, keuangan usaha, serta keuangan rumah tangga kepada masyarakat di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kemitraan dengan komunitas lokal juga mencakup kolaborasi dengan organisasi non-pemerintah (NGO) dalam program-program sosial dan lingkungan. Misalnya, UI telah bekerja sama dengan NGO internasional dalam upaya mitigasi bencana alam dan pengembangan kapasitas masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim.

Strategi-strategi kemitraan yang diterapkan oleh UI ini tidak hanya mendukung pencapaian SDG 17 secara global, tetapi juga berkontribusi langsung pada pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal dan nasional. Dengan memperkuat sinergi antar aktor, baik di dalam negeri maupun secara internasional, UI memainkan peran penting dalam mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan menciptakan dampak nyata bagi masyarakat luas.

PERAN UNIVERSITAS INDONESIA

Sebagai salah satu institusi pendidikan di Indonesia, UI telah menjalankan berbagai program dan upaya untuk mendukung pencapaian SDG 17, yang berfokus pada penguatan kemitraan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. UI tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga aktif membangun kemitraan strategis yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, sektor swasta, hingga organisasi internasional. Berikut ini adalah beberapa inisiatif penting yang telah dilakukan UI hingga tahun 2023 untuk mendukung pencapaian SDG 17:

1. Kemitraan untuk Inovasi Teknologi dan Penelitian

Universitas Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengembangan riset kolaboratif dengan berbagai institusi baik di dalam negeri maupun internasional. Salah satu contohnya adalah kemitraan dengan lembaga penelitian di luar negeri seperti University of Sydney, Australia, dan University of Tokyo, Jepang, yang fokus pada pengembangan teknologi lingkungan dan energi terbarukan.

4. Partnership for Community Development

One of UI's significant partnership strategies focuses on community development initiatives rooted in collaboration. UI works alongside local governments and communities to implement various community empowerment programs. For example, UI's community service program involves students and lecturers in helping local communities adopt environmentally friendly technologies, such as waste management systems and sustainable agricultural practices. This initiative not only supports sustainable local development but also offers students the opportunity to apply their knowledge in practical settings.

The UI Faculty of Economics and Business Community Service initiative provides training in business management, covering topics such as entrepreneurship, business licensing, halal certification, production, marketing and digital marketing, business finance, and household finance for communities in Belu Regency, East Nusa Tenggara Province.

UI's partnerships with local communities also extend to collaborations with non-governmental organizations (NGOs) focused on social and environmental programs. For instance, UI has worked with international NGOs on disaster mitigation and community capacity-building initiatives to address climate change.

UI's partnership strategies contribute not only to the global achievement of SDG 17 but also directly support sustainable development at the local and national levels. By fostering synergies among various stakeholders domestically and internationally, UI plays a crucial role in accelerating sustainable development goals and creating tangible impacts for broader society.

ROLE OF UNIVERSITAS INDONESIA

As one of Indonesia's leading educational institutions, UI has implemented various programs and initiatives to support the realization of SDG 17, which focuses on strengthening partnerships for achieving sustainable development goals. UI not only serves as a center for education and research but also actively builds strategic partnerships with a range of stakeholders, including government bodies, the private sector, and international organizations. The following highlights some key initiatives undertaken by UI up to 2023 to advance SDG 17:

1. Partnership for Technology Innovation and Research

UI has shown a strong commitment to developing collaborative research projects with institutions both domestically and internationally. For example, partnerships with overseas research institutions such as the University of Sydney, Australia, and the University of Tokyo, Japan, focusing on environmental technology and renewable energy development.



SDG 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnership for the Goals

UI melalui Direktorat Inovasi dan Science Techno Park (DISTP) menyelenggarakan UI Innovation Festival di FX Sudirman, pada 13-14 November 2023. Pameran bertujuan memberikan ruang bagi para mitra industri untuk menampilkan produk inovasi hasil kolaborasi dengan inventor UI.

Inovasi dalam bidang energi bersih ini berkontribusi langsung pada tujuan keberlanjutan UI, yang sejalan dengan visi besar universitas sebagai model kota kampus berkelanjutan di Indonesia. Hingga 2023, UI terlibat dalam lebih dari 200 proyek penelitian bersama dengan mitra internasional, termasuk lembaga penelitian dan universitas di Eropa dan Asia.

kerja sama riset FMIPA UI dengan e-ASIA-JRP. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan platform baru pengobatan fotodinamik berbasis asam aminolevulinat yang dapat digunakan mulai dari skrining kanker stadium awal, diagnosis, hingga pengobatan kanker secara total.

Selain itu, pada tahun 2023, UI melalui Fakultas Teknik juga meluncurkan beberapa proyek penelitian kolaboratif dengan perusahaan-perusahaan besar seperti Pertamina dan PLN dalam pengembangan energi terbarukan dan teknologi lingkungan. Proyek ini menjadi contoh nyata bagaimana UI mendorong kemitraan antara akademisi dan industri untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

2. Program Kemitraan Global untuk Pendidikan dan Pemberdayaan
Dalam bidang pendidikan, UI telah membangun berbagai kemitraan internasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sekaligus membuka peluang bagi mahasiswa dan staf akademik untuk terlibat dalam proyek internasional. Salah satu inisiatif unggulan adalah Program Erasmus+ yang memungkinkan pertukaran pelajar dan dosen antara UI dan universitas-universitas di Eropa.

Tercatat lebih dari 150 mahasiswa dan staf akademik UI telah mengikuti program pertukaran dengan universitas di Eropa melalui inisiatif Erasmus+. Program ini memperkuat kolaborasi lintas negara dalam hal inovasi akademik dan penelitian.

UI berpartisipasi dalam EAIE Conference and Exhibition 2023. Keikutsertaan ini bertujuan untuk mengaktifkan kembali mobilitas akademik dan program pendidikan internasional serta meningkatkan peluang kolaborasi lainnya.

Pada tingkat lokal, UI melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM UI) telah bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam program pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan kesehatan. Salah satu program yang menonjol adalah kemitraan dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam proyek pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan literasi digital, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital masyarakat di daerah terpencil.

Through its Directorate of Innovation and Science Techno Park (DISTP), UI hosted the UI Innovation Festival at FX Sudirman on November 13-14, 2023. This exhibition provided a platform for industry partners to showcase innovative products resulting from collaborations with UI inventors.

Such innovation in clean energy directly supports UI's sustainability objectives, aligning with the university's broader vision of being a model for a sustainable campus city in Indonesia. By 2023, UI had participated in over 200 joint research projects with international partners, including research institutions and universities across Europe and Asia.

The UI Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) has collaborated with e-ASIA-JRP on research to develop a new platform for aminolevulinic acid-based photodynamic therapy, with the aim of advancing early-stage cancer screening, diagnosis, and comprehensive treatment.

In 2023, UI's Faculty of Engineering also launched several collaborative projects with major companies such as Pertamina and PLN to promote renewable energy and environmental technology development. These partnerships exemplify how UI fosters collaboration between academia and industry to create a positive impact on society and the environment.

2. Global Partnership Program for Education and Empowerment
In the educational sector, UI has established various international partnerships to enhance the quality of education in Indonesia and offer students and academic staff opportunities to participate in international projects. One prominent initiative is the Erasmus+ Program, which facilitates student and lecturer exchanges between UI and European universities.

Over 150 UI students and academic staff have taken part in exchange programs with European universities through the Erasmus+ initiative, strengthening cross-border collaboration in academic innovation and research.

UI participated in the EAIE Conference and Exhibition 2023 to promote academic mobility, international education programs, and further collaboration opportunities.

At the local level, UI, through its Community Service Institute (LPPM UI), has partnered with local governments on community empowerment initiatives in education and health. Notably, UI collaborated with the West Java Provincial Government on a community empowerment project focused on digital literacy training, aimed at enhancing digital skills in remote communities.

3. Kolaborasi dengan Organisasi Internasional dan NGO

Peran UI dalam kemitraan global juga terlihat melalui kerja sama dengan organisasi internasional seperti United Nations Development Programme (UNDP) dan Asian Development Bank (ADB). Hingga tahun 2023, UI telah terlibat dalam beberapa proyek yang didanai oleh lembaga internasional ini, termasuk proyek-proyek yang berfokus pada perubahan iklim, kesehatan masyarakat, dan pembangunan ekonomi inklusif. Sebagai contoh, pada tahun 2022, UI bekerja sama dengan UNDP dalam program Sustainable Energy for All (SE4ALL) yang bertujuan untuk meningkatkan akses energi terbarukan bagi masyarakat di daerah terpencil di Indonesia.

UI berkolaborasi dengan ADB untuk mendesain Proyek Penguatan Riset dan Inovasi melalui Kawasan Sains dan Teknologi yang Modern dan Efisien. Kolaborasi ini ditujukan untuk pengembangan riset demi terciptanya produk-produk inovasi yang bermanfaat.

Di tingkat nasional, UI secara aktif bekerja sama dengan berbagai NGO, termasuk Yayasan Kehati dan WWF Indonesia, dalam upaya konservasi lingkungan dan pendidikan masyarakat terkait pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati. UI melibatkan lebih dari 1.000 mahasiswa setiap tahunnya dalam program pemberdayaan masyarakat di seluruh Indonesia, bekerja sama dengan pemerintah daerah dan NGO lokal. Kolaborasi dengan NGO ini menegaskan peran UI dalam menghubungkan antara dunia akademis dengan upaya praktis di lapangan, yang secara langsung mendukung pencapaian SDG 17.

4. Penguatan Kemitraan untuk Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan

Sejalan dengan tema besar “UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih Indonesia,” UI terus memperkuat kemitraan untuk pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan di dalam kampus. Salah satu proyek yang sedang dikembangkan adalah kerja sama dengan pemerintah DKI Jakarta dan Kementerian Perhubungan dalam pengembangan transportasi hijau berbasis energi listrik di kawasan kampus UI. Proyek ini mencakup penyediaan fasilitas bus listrik dan infrastruktur pengisian daya di area kampus, yang tidak hanya mendukung pengurangan emisi karbon tetapi juga menjadi contoh konkret penerapan teknologi hijau di kampus.

Proyek-proyek infrastruktur ini didukung oleh kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk penyedia teknologi dan perusahaan transportasi yang berfokus pada pengembangan sistem mobilitas berkelanjutan. Inisiatif ini merupakan langkah strategis UI dalam mendukung pencapaian SDG 11 (kota dan komunitas berkelanjutan) dan SDG 13 (aksi terhadap perubahan iklim), melalui penguatan kemitraan yang terarah dan berkelanjutan.

3. Collaboration with International Organizations and NGOs

UI's role in global partnerships is highlighted by its collaborations with international organizations such as the United Nations Development Programme (UNDP) and the Asian Development Bank (ADB). Up to 2023, UI has participated in several projects funded by these international institutions, focusing on areas such as climate change, public health, and inclusive economic development. For instance, in 2022, UI partnered with UNDP on the Sustainable Energy for All (SE4ALL) program, aimed at increasing access to renewable energy in remote communities across Indonesia.

UI works with ADB to design the Research and Innovation Strengthening Project through the creation of a modern and efficient Science and Technology Area. This collaboration aims to foster research that results in impactful innovation products.

On the national level, UI collaborates with various NGOs, including Yayasan Kehati and WWF Indonesia, on initiatives related to environmental conservation and community education about biodiversity preservation. Each year, UI involves more than 1,000 students in community empowerment programs across Indonesia, working alongside local governments and NGOs. These partnerships highlight UI's role in bridging the academic realm with practical, on-the-ground efforts, directly supporting the achievement of SDG 17.

4. Strengthening Partnerships for Sustainable Infrastructure Development

In line with the theme “UI as a Model of Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia”, UI continues to strengthen partnerships for developing eco-friendly infrastructure on its campus. One such project involves collaboration with the DKI Jakarta government and the Ministry of Transportation to establish green transportation systems based on electric energy within the UI campus. This project includes the provision of electric buses and charging infrastructure, supporting carbon emissions reduction while serving as a tangible example of green technology implementation.

These infrastructure projects are supported by collaborations with various stakeholders, including technology providers and transportation companies dedicated to developing sustainable mobility solutions. This initiative is a strategic effort by UI to contribute to the achievement of SDG 11 (sustainable cities and communities) and SDG 13 (climate action) by reinforcing targeted and sustainable partnerships.



SDG 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnership for the Goals

Guna mendukung kontribusinya terhadap SDG 17, hingga akhir 2023, Universitas Indonesia telah menjalin berbagai kemitraan baik di tingkat internasional maupun nasional dalam bidang penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat.

To further its contribution to SDG 17, by the end of 2023, UI has established numerous partnerships at both international and national levels across research, education, and community service.

Tahun Year	Jumlah Kemitraan Internasional Number of International Partnerships	Jumlah Kemitraan Nasional Number of National Partnerships	Catatan Remarks
2019	150	100	UI mulai meningkatkan kerja sama internasional dengan 37 universitas di Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Afrika. Kerja sama nasional masih fokus pada pengembangan kurikulum dan penelitian domestik. UI began enhancing international collaboration with 37 universities in the United States, the United Kingdom, Australia, and Africa. National collaborations remained focused on curriculum development and domestic research.
2020	180	110	UI terus memperluas kerja sama internasional dengan 43 universitas di Eropa dan Asia, sedangkan kerja sama nasional fokus pada implementasi regulasi perlindungan data pribadi. UI continued to expand its international partnerships with 43 universities in Europe and Asia, while national collaborations focused on implementing data protection regulations.
2021	220	120	UI meningkatkan jumlah kerja sama internasional dengan 50 universitas, termasuk kerja sama akademis dengan Cambridge University. Kerja sama nasional fokus pada penelitian korupsi dan penegakan hukum domestik. UI increased its international collaborations to 50 universities, including an academic partnership with Cambridge University. National partnerships concentrated on research into corruption and domestic law enforcement.
2022	250	130	UI memperkuat kerja sama internasional dengan 55 universitas, termasuk MoU dengan King's College London dan Imperial College of London. Kerja sama nasional fokus pada pengembangan program dual degree public policy dan manajemen. UI strengthened its international partnerships with 55 universities, including MoUs with King's College London and Imperial College London. National collaborations focused on developing dual-degree programs in public policy and management.
Total Total	595	350	

*Jumlah Kemitraan Internasional dan Nasional UI (2019-2023)

*Number of UI's International and National Partnerships (2019-2023)

Data ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam jumlah kemitraan yang dijalin oleh UI setiap tahunnya. Di sisi lain, UI juga secara aktif terlibat dalam program pertukaran akademik internasional melalui program Erasmus+ dan sejumlah program inisiatif lainnya.

This data demonstrates a significant upward trend in the number of partnerships established by UI each year. Additionally, UI actively participates in international academic exchange programs, such as the Erasmus+ program, as well as various other initiative-driven programs.

Hal serupa juga dilakukan UI untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi. UI menjalin sejumlah kemitraan dengan para pelaku industri melalui berbagai penelitian kolaboratif. Proyek-proyek tersebut mencakup penelitian dalam bidang teknologi lingkungan, energi terbarukan, dan inovasi digital, yang melibatkan kolaborasi dengan perusahaan seperti Pertamina, PLN, dan perusahaan teknologi global.

UI has also made considerable efforts to foster innovation and economic growth by establishing numerous partnerships with industry players through collaborative research projects. These initiatives include research in areas such as environmental technology, renewable energy, and digital innovation, involving collaborations with companies like Pertamina, PLN, and global technology firms.

Sejak tahun 2019 hingga tahun 2023, sekurangnya terdapat 135 proyek kolaboratif yang dilakukan UI dengan industri. Program-program ini memperkuat kolaborasi internasional dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian di UI, sejalan dengan SDG 17 yang mengedepankan pentingnya kemitraan global.

From 2019 to 2023, UI has carried out at least 135 collaborative projects with industry partners. These programs strengthen international collaboration and enhance the quality of education and research at UI, aligning with SDG 17, which emphasizes the importance of global partnerships.

MENJAWAB TANTANGAN GLOBAL

Meski menghadapi tantangan seperti koordinasi lintas sektoral dan keterbatasan sumber daya, UI terus berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan berbagai inovasi, termasuk digitalisasi kemitraan dan pengembangan program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM. Dengan terus memperkuat kemitraan dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, UI dapat memainkan peran penting dalam mewujudkan dunia yang lebih berkelanjutan.



Pada ajang Hannover Messe 2023 yang berlangsung di Hannover, Jerman, UI berkesempatan mengenalkan beragam inovasi karya anak bangsa yang sudah terkomersialisasi, baik di pasar domestik maupun internasional: Ventilator Covent-20, Instrumen Mikrokapiler Digital, Bus Listrik Merah-Putih, KODC Dengue, dan Implan Pengganti Tulang Belakang.

Melalui strategi kemitraan yang terkoordinasi dengan baik, UI telah berhasil mengintegrasikan berbagai sektor untuk bekerja bersama dalam memecahkan tantangan global seperti perubahan iklim, kesenjangan sosial, dan akses pendidikan.

Sebagai universitas terkemuka, kedepannya, UI akan mengambil peran lebih aktif dalam jaringan dan forum kemitraan internasional yang berfokus pada SDG. Partisipasi dalam inisiatif global seperti “UN Academic Impact” atau “Global University Partnership for Sustainability” akan memperkuat posisi UI sebagai pemimpin dalam memajukan agenda SDG, khususnya SDG 17. Langkah ini juga memungkinkan UI untuk membangun koneksi yang lebih kuat dengan lembaga pendidikan tinggi lain serta organisasi internasional yang memiliki visi sejalan.

RESPONDING TO GLOBAL CHALLENGES

Despite facing challenges such as cross-sector coordination and limited resources, UI continues to tackle these obstacles with innovative solutions, including the digitalization of partnerships and the development of training programs aimed at enhancing human resource capacity. By continually strengthening partnerships and engaging diverse stakeholders, UI plays a key role in creating a more sustainable world.

At the Hannover Messe 2023 event held in Hannover, Germany, UI showcased a range of innovations developed by Indonesian talents that have been commercialized in both domestic and international markets. These include the Covent-20 Ventilator, Digital Microcapillary Instrument, Red-White Electric Bus, KODC Dengue, and Spinal Replacement Implants.

Through a well-coordinated partnership strategy, UI has successfully integrated various sectors to address global challenges, including climate change, social inequality, and access to education.

Looking ahead, as a leading university, UI will take an even more active role in international partnership networks and forums focused on the SDGs. Participation in global initiatives such as “UN Academic Impact” or the “Global University Partnership for Sustainability” will bolster UI’s position as a leader in promoting the SDG agenda, particularly SDG 17. This approach will also enable UI to build stronger connections with other higher education institutions and international organizations that share its vision.